

**PENGARUH *SUSTAINABILITY DISCLOSURE*
TERHADAP KEINFORMATIFAN LABA
AKUNTANSI DENGAN KONSENTRASI
KEPEMILIKAN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

DJIOE ANITA YULIANTI

NIM. 12030113130203

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

**PENGARUH *SUSTAINABILITY DISCLOSURE*
TERHADAP KEINFORMATIFAN LABA
AKUNTANSI DENGAN KONSENTRASI
KEPEMILIKAN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

DJIOE ANITA YULIANTI

NIM. 12030113130203

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI


Nama Penyusun : Djioe Anita Yulianti
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130203
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH *SUSTAINABILITY*
DISCLOSURE TERHADAP
KEINFORMATIFAN LABA AKUNTANSI
DENGAN KONSENTRASI
KEPEMILIKAN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

Dosen Pembimbing : Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 21 Februari 2017

Dosen Pembimbing,



(Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt.)

NIP. 19790924 200812 2003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

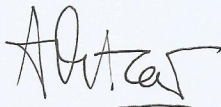
Nama Penyusun : Djioe Anita Yulianti
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130203
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH *SUSTAINABILITY*
DISCLOSURE TERHADAP
KEINFORMATIFAN LABA AKUNTANSI
DENGAN KONSENTRASI
KEPEMILIKAN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

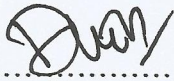
Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 Maret 2017

Tim Penguji:

1. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt.


(.....)

2. Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si


(.....)

3. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt.


(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Djioe Anita Yulianti, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh *Sustainability Disclosure* Terhadap Keinformatifan Laba Akuntansi dengan Konsentrasi Kepemilikan sebagai Variabel Moderasi**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 24 Februari 2017

Yang membuat pernyataan,



(Djioe Anita Yulianti)

NIM : 12030113130203

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the effect of sustainability disclosure on earnings informativeness by considering ownership concentration as a moderating variable. Sustainability disclosure as an independent variable is measured by GRI value. Earnings informativeness as dependent variable are measured by NI. Ownership concentration as moderating variable measured by OWNER. This research uses debt to equity ratio, leverage, firm size, firm age, firm agency audit, and firm loss as a control variable.

The sample of this research is manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange during the period 2013-2015. The sampling method in this research is purposive sampling. The analysis technique in this study using multiple linear regression analysis.

Overall, the results show that sustainability disclosure has significant positive effects on the earnings informativeness. Ownership concentration has positive effects but can't moderate the effect of sustainability disclosure on earnings informativeness.

Keywords: Sustainability disclosure, earnings informativeness, ownership concentration

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *sustainability disclosure* terhadap keinformatifan laba akuntansi dengan konsentrasi kepemilikan sebagai variabel moderasi. *Sustainability disclosure* sebagai variabel independen diukur menggunakan nilai *GRI*. Keinformatifan laba akuntansi berperan sebagai variabel dependen yang diukur dengan nilai *NI*. Konsentrasi kepemilikan berperan sebagai variabel moderasi yang diukur dengan *OWNER*. Penelitian ini menggunakan nilai rasio kewajiban terhadap ekuitas, *leverage*, ukuran perusahaan, usia perusahaan, kantor audit perusahaan, dan kerugian perusahaan sebagai variabel kontrol.

Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2015. Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa *sustainability disclosure* berpengaruh positif terhadap keinformatifan laba akuntansi. Konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif namun tidak dapat memoderasi pengaruh *sustainability disclosure* terhadap keinformatifan laba akuntansi.

Kata Kunci: *Sustainability disclosure*, keinformatifan laba akuntansi, konsentrasi kepemilikan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Tidak semua dari kita dapat melakukan hal-hal besar. Tetapi, kita dapat melakukan hal-hal kecil dengan cinta yang besar.”

(Mother Teresa)

"Kamu adalah garam dunia. Jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang.”

(Matius 5:13)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Keluargaku tercinta

Sahabat dan teman-teman tersayang

Keluarga Besar Akundip13

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Sustainability Disclosure* Terhadap Keinformatifan Laba Akuntansi dengan Konsentrasi Kepemilikan sebagai Variabel Moderasi**”.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang menjadi motivasi dan semangat bagi penulis. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Ibu Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing atas waktu, segala bimbingan, pengarahan, saran, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Agung Juliarto, SE., Msi., Akt, Ph.D., selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan selama proses perwalian.
5. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang berguna bagi penulis.
6. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang turut membantu dalam kelancaran perkuliahan penulis.
7. Keluargaku tercinta (Papa, Mama, kakak dan kakak ipar) atas kasih sayang serta pengorbanan yang telah dilakukan hingga penulis berhasil menyelesaikan studi di bangku Universitas.
8. Sahabat Padepokan Kinjeng (Mia, Indi, Tia) yang telah menjadi tempat terbaik untuk berbagi cerita dan segala bentuk bantuan yang sangat berarti selama masa perkuliahan.

9. Teman-teman KKN Kebondalem (Piter, Syifa, Jane, Miya, Tika, Dessy, Sam, Mas Musa, dan Mas Rendra) atas dukungan serta semangat hingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman Akundip13 semuanya, terkhusus Mega, Winda, Belinda, Fitri, Agis atas segala dorongan dan arahan kepada penulis.
11. Teman-teman EECC dan PRMK FEB yang telah mengajarkan banyak hal kepada penulis.
12. Teman-teman Pejuang Bu Dita (Mia, Jeje, Noven, Nadya, Ester, Ndari, Dessy, Ino, Mbak Putri) yang telah berjuang bersama dan atas semangat yang diberikan kepada penulis.
13. Seluruh pihak yang telah membantu penulis tapi tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga saran dan kritik sangat diharapkan. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 24 Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	10
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	11
1.4 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Agensi	13
2.1.2 Teori Stewardship.....	15
2.1.3 Teori <i>Stakeholder</i>	17
2.1.4 Teori Sinyal	20
2.1.5 <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> <i>dan Sustainability Disclosure</i>	21
2.1.6 Keinformatifan Laba	24
2.1.7 Konsentrasi Kepemilikan	26
2.2 Penelitian Terdahulu.....	28
2.3 Kerangka Pemikiran	33
2.4 Hipotesis	34
2.4.1 Pengaruh <i>Sustainability Disclosure</i> terhadap Keinformatifan Laba Akuntansi.....	34
2.4.2 Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap Hubungan antara <i>Sustainability Disclosure</i> dan Keinformatifan Laba Akuntansi.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	36
3.1.1 Variabel Independen	36
3.1.2 Variabel Dependen.....	37
3.1.3 Variabel Moderasi.....	38

3.1.4	Variabel Kontrol	39
3.2	Populasi dan Sampel.....	40
3.2.1	Populasi.....	40
3.2.2	Sampel.....	40
3.3	Jenis dan Sumber Data	41
3.4	Metode Pengumpulan Data	41
3.5	Metode Analisis.....	41
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	42
3.5.2	Analisis Regresi Linear Berganda.....	42
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	43
3.5.3.1	Uji Normalitas.....	43
3.5.3.2	Uji Multikolonieritas.....	44
3.5.3.3	Uji Heteroskedastisitas	44
3.5.3.4	Uji Autokorelasi.....	45
3.5.4	Uji Hipotesis	46
3.5.4.1	Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)	46
3.5.4.2	Koefisien Determinasi (R^2).....	47
3.5.4.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	47
BAB IV	HASIL DAN ANALISIS	49
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	49
4.2	Analisis Data	49
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	51
4.2.2	Hasil Pengujian Asumsi Klasik	54
4.2.2.1	Uji Normalitas.....	54
4.2.2.2	Uji Multikolonieritas.....	56
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas	57
4.2.2.4	Uji Autokorelasi.....	59
4.2.3	Hasil Pengujian Hipotesis	61
4.2.3.1	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	61
4.2.3.2	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	62
4.2.3.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	63
4.3	Interpretasi Hasil	66
4.3.1	Pengaruh <i>Sustainability Disclosure</i> terhadap Keinformatifan Laba Akuntansi.....	66
4.3.2	Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap Hubungan antara <i>Sustainability Disclosure</i> dan Keinformatifan Laba Akuntansi.....	68
BAB V	PENUTUP	70
5.1	Kesimpulan.....	70
5.2	Keterbatasan	71
5.3	Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 4.1 Perincian Sampel.....	49
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kantor Audit Perusahaan.....	52
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kerugian Perusahaan.....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas.....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Glejser.....	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi.....	60
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Run Test</i>	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	63
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik t.....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	33
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	55
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatterplot	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A DAFTAR INDEKS GRI VERSI 4.0.....	77
LAMPIRAN B DATA PERUSAHAAN SAMPEL	86
LAMPIRAN C STATISTIK DESKRIPTIF	87
LAMPIRAN D HASIL UJI ASUMSI KLASIK.....	88
LAMPIRAN E HASIL ANALISIS REGRESI.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerusakan alam akibat aktivitas perusahaan menjadi sorotan berbagai pihak di dunia. PBB sebagai organisasi dunia yang juga mengamati lingkungan hidup mulai bertindak dengan menyelenggarakan konferensi antar negara pada tahun 1972. Konferensi dilakukan di Stockholm untuk membahas isu tentang lingkungan hidup yang dilakukan pada tanggal 5 sampai 16 Juni 1972 (Siahaan, 2004). Konferensi ini dikenal dengan UNCHE (*United Nations Conference on Human Environment*) 1972 atau deklarasi Stockholm. Deklarasi Stockholm memiliki konsep tidak hanya tentang pembangunan berwawasan lingkungan, namun juga tentang peningkatan kepedulian penduduk dunia akan ancaman kerusakan lingkungan (Soejono, 1996). Oleh karena itu, sejak saat itu perusahaan tidak semata-mata memikirkan keuntungan berupa material namun juga mulai memikirkan aspek lingkungan dan sosial.

Dalam beberapa dekade terakhir ini, *corporate social responsibility* (CSR) telah menjadi hal yang menarik diperbincangkan karena banyak perusahaan mulai tertarik dengan konsep CSR dalam pemberdayaan sumber daya manusia. Konsep CSR pertama kali muncul pada tahun 1953 yang diterbitkan melalui buku berjudul *Social Responsibilities of Businessman* karya Howard Bowen yang sekarang dikenal sebagai “Bapak CSR” (Said, 2015). CSR didefinisikan dengan berbagai macam arti. Menurut Said (2015), CSR merupakan upaya dari

perusahaan untuk menaikkan citranya di mata publik dengan membuat program-program amal baik yang bersifat eksternal maupun internal. Pendapat lain dikemukakan oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa CSR mengacu pada hubungan perusahaan dengan karyawan, masyarakat, dan lingkungan yang diwajibkan oleh hukum (McWilliams, Siegel, & Wright, 2006). Tuntutan untuk melakukan CSR sering didorong oleh organisasi non-pemerintah seperti *Amnesty International* dan *World Wide Fund for Nature* (WWF), yang bertujuan untuk memberikan informasi dan memengaruhi perubahan melalui kesadaran masyarakat (McWilliams A. , 2015).

CSR mulai dikenal di Indonesia sejak tahun 1990-an dalam bentuk pemberian bantuan aspek sosial dan lingkungan (Qolyubi, 2012). Namun pada saat itu CSR lebih dikenal dengan nama CSA (*Corporate Social Activity*). Perkembangan CSR di Indonesia juga disebabkan karena adanya aturan hukum terkait dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan seperti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang kemudian diperjelas dalam Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 pasal 66 ayat 2 menyebutkan bahwa perusahaan yang telah *go public* wajib membuat laporan tahunan yang berisi laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan atau laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Hal ini senada dengan bunyi Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 pasal 2 yang menyatakan bahwa setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Undang-undang yang telah ditetapkan pemerintah Indonesia merupakan bukti nyata jika pemerintah telah secara aktif mendukung perkembangan CSR di Indonesia. Perhatian pemerintah Indonesia akan CSR lebih terlihat ketika Komisi Eropa meluncurkan dokumen baru tentang CSR pada tahun 2011 yang menganggap pemerintah adalah fasilitator penting dari CSR. Pemerintah memberikan dukungan dan meningkatkan kesadaran umum keuntungan dari pelaporan CSR dalam rangka mengembangkan pelaporan CSR (Bona-Sanchez, Perez-Aleman, & Santana-Martin, 2016). Pelaporan CSR sering menggunakan pedoman internasional seperti *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk persyaratan laporan dimana laporan ini bersifat berkelanjutan.

Laporan keberlanjutan di Indonesia lambat laun semakin menunjukkan perkembangan yang positif. Perusahaan mulai berlomba-lomba untuk membuat dan menerbitkan laporan keberlanjutan mereka demi meningkatkan citra perusahaan. Berdasarkan data *Global Reporting Initiatives* (GRI) per Februari 2016, terdapat 85 perusahaan di Indonesia yang membuat dan menerbitkan laporan keberlanjutan. Angka ini meningkat sebesar 25,88% dibandingkan tahun 2015. Dalam lingkup Asia Tenggara, Indonesia merupakan negara terbanyak kedua yang membuat laporan keberlanjutan setelah Thailand (97 laporan) kemudian diikuti Malaysia (59 laporan) dan Singapura (54 laporan).

Meningkatnya penggunaan informasi yang terdapat pada laporan keberlanjutan yang terkait dengan pengambilan keputusan pemangku kepentingan serta tanggung jawab sosial perusahaan pada masyarakat membuat pelaporan keberlanjutan menjadi hal yang penting (Yip, Staden, & Cahan, 2011). Pemangku

kepentingan memiliki tugas untuk mengontrol sumber daya guna mencapai kesuksesan perusahaan dan pemegang saham dominan. Mereka berusaha mengembangkan perusahaan dengan cara mempromosikan hubungan jangka panjang daripada memaksimalkan keuntungan jangka pendek (Prado-Lorenzo, Alvarez, & Garcia-Sanchez, 2009). Perbedaan kepentingan ini senada dengan teori agensi yang berasumsi bahwa terdapat konflik kepentingan antara *principal* dan agen yang memiliki motivasi masing-masing (Anthony & Govindarajan, 2005). Manajer menggunakan CSR untuk memenuhi kepentingan pribadi bukan untuk kepentingan perusahaan dan pemegang saham (McWilliams, Siegel, & Wright, 2006). Dengan kata lain, manajer menggunakan CSR untuk memajukan karir mereka.

Perusahaan menerbitkan laporan keberlanjutan dimaksudkan sebagai alat komunikasi antara manajemen perusahaan dengan para pemegang saham, memperoleh citra baik, dan pencarian legitimasi dari pemegang saham (Effendi, 2012). Informasi tersebut dapat dijadikan bahan oleh pemegang saham dominan dalam memantau perusahaan baik dari sisi sosial maupun finansial. Dari sisi sosial, laporan keberlanjutan dapat dijadikan informasi tambahan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Padahal pemegang saham yang berbeda mungkin memiliki kepentingan yang berbeda sehubungan dengan CSR (Barnea & Rubin, 2010). Pemegang saham dominan biasanya ikut berpartisipasi dalam pengelolaan perusahaan secara langsung atau tidak langsung dan mempengaruhi sebagian besar keputusan manajemen (Jung & Kwon, 2002). Sedangkan dari sisi

finansial, pemegang saham menggunakan keinformatifan laba akuntansi sebagai ukuran kualitas informasi akuntansi perusahaan (Fan & Wong, 2002).

Ada pandangan yang bertentangan tentang keinformatifan laba ketika pemegang saham dominan mendominasi manajemen perusahaan. Salah satu pandangan adalah laba akuntansi yang dapat menyebabkan *moral hazard* dan masalah asimetri informasi antara pemilik dan investor luar (Jung & Kwon, 2002). Keputusan investasi dilakukan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik dan bukan dari pemegang saham luar sehingga pihak luar sulit untuk memantau keputusan yang mengakibatkan informasi menjadi kurang transparan dan kredibel. Pemegang saham dominan dapat menggunakan manajemen laba untuk menanggapi kendala akuntansi ini. Hal ini akan mengurangi kualitas laba dan keinformatifan. Dalam hal ini berarti CSR akan memengaruhi pembuatan laporan keuangan yang terkait dengan keinformatifan laba akuntansi (Gelb & Strawser, 2001).

Untuk mengatasi masalah yang terjadi karena teori agensi, pemegang saham mampu menggunakan tata kelola perusahaan. Tindakan manajer dapat dikendalikan dengan menggunakan mekanisme tata kelola perusahaan yang baik (Dallas, 2004). Berdasarkan teori *stakeholder* yang dikemukakan oleh Freeman (1984), perusahaan harus menggunakan CSR sebagai bagian dari tata kelola perusahaan untuk menyelesaikan konflik keagenan (Jo & Harjoto, 2011). Mekanisme tata kelola perusahaan berupa mekanisme eksternal yaitu faktor dari luar perusahaan dan mekanisme internal yaitu faktor dari dalam perusahaan (Babic, 2003). Dalam mekanisme internal terdapat struktur kepemilikan yang

salah satu aspeknya adalah konsentrasi kepemilikan. Konsentrasi kepemilikan diharapkan mampu mengurangi konflik keagenan antara pemegang saham dan manajer. Selain itu, konsentrasi kepemilikan juga diharapkan mampu mengatasi perbedaan kepentingan antara pihak dalam (manajer dan pemegang saham dominan) dengan pemegang saham minoritas (Villalonga & Amit, 2006). Pemegang saham di Indonesia cenderung menggunakan struktur piramida dalam konsentrasi kepemilikan untuk memperoleh kekuasaan (Claessens, Djankov, & Lang, 2000). Struktur piramida membuat pemegang saham dominan memiliki hak kontrol yang lebih besar daripada hak arus kas (Morck, Wolfenzon, & Yeung, 2005).

Pelaporan keberlanjutan membantu organisasi untuk menetapkan tujuan, mengukur kinerja, dan mengelola perubahan dalam rangka membuat operasi mereka lebih berkelanjutan. Sebuah laporan keberlanjutan menyampaikan pengungkapan tentang dampak organisasi, baik itu positif atau negatif terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi (G4 Pedoman Pelaporan Keberlanjutan, 2013). Hal ini tentunya terkait dengan reputasi perusahaan yang akan menurun jika laporan keberlanjutan mereka berkualitas buruk. Menurut teori sinyal, laporan keberlanjutan adalah cara untuk mengelola risiko reputasi perusahaan (Michelon, 2011). Laporan keberlanjutan secara signifikan akan berdampak positif pada reputasi perusahaan karena memerhatikan kekhawatiran dari para pemangku kepentingan dalam hubungan yang berlangsung berdasarkan kepercayaan, rasa hormat, dan kredibilitas (Gallego, 2006). Jika perusahaan tidak mampu mengelola risiko reputasi dengan baik, maka pemegang saham perusahaan akan lebih tertarik

dengan perusahaan lain yang memiliki reputasi lebih baik. Laporan keberlanjutan perusahaan menjadi perhatian media selaras dengan reputasi perusahaan (Bona-Sanchez, Perez-Aleman, & Santana-Martin, 2016). Jadi, pengungkapan keberlanjutan atau *sustainability disclosure* mencerminkan orientasi pengelolaan pemegang saham dominan dengan pelaku pasar.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengungkapan informasi keuangan dengan *sustainability disclosure*. Francis, Huang, Rajgopal, & Zang (2008) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bersifat komplementer antara informasi keuangan dengan *sustainability disclosure*. Perusahaan dengan kualitas informasi yang tinggi memiliki informasi yang lengkap dimana di dalamnya juga terdapat informasi keberlanjutan. Namun, Francis, Huang, Rajgopal, & Zang (2008) juga menyatakan bahwa hubungan antara informasi keuangan dengan *sustainability disclosure* bersifat substitusi yang artinya perusahaan menutupi kekurangan informasi keuangan dengan menggunakan *sustainability disclosure* yang berkualitas tinggi. Argumen ini didukung oleh Chih, Shen, dan Kang (2008) yang menunjukkan jika perusahaan yang mempunyai komitmen tinggi terhadap CSR memiliki manajemen laba yang kurang khususnya tentang perataan laba dan penghindaran penurunan pendapatan. Penelitian sebelumnya (Ahmed, 2006; Sanchez-Ballesta, 2007; dan Bona-Sanchez, 2016) menjelaskan bahwa belum ada hasil yang pasti untuk mengetahui pengaruh kepemilikan saham dengan laba akuntansi. Oleh karena itu, hubungan antara informasi keuangan, *sustainability disclosure*, dan konsentrasi kepemilikan belum terlalu jelas.

Pemilihan topik dalam penelitian ini termotivasi karena dua faktor. Pertama, tidak ada penelitian sebelumnya yang menganalisis hubungan antara *sustainability disclosure* dalam menentukan keinformatifan laba akuntansi dan tidak ada penelitian sebelumnya tentang peran moderasi konsentrasi kepemilikan dalam hubungan antara *sustainability disclosure* dan keinformatifan laba akuntansi. Kedua, lingkungan Indonesia cocok untuk menguji penelitian ini karena beberapa alasan. Indonesia dengan kepemilikan saham terkonsentrasi membuat pasar modal kurang berkembang sehingga menyebabkan lemahnya perlindungan investor dan para pemegang saham dominan yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi keputusan perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan Bona-Sanchez, Perez-Aleman, & Santana-Martin (2016) yang menguji tentang *sustainability disclosure*, pemegang saham dominan, dan keinformatifan laba. Penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada variabel moderasi, tahun penelitian, sumber data penelitian, serta model penelitian. Variabel moderasi yang digunakan oleh Bona-Sanchez, Perez-Aleman, & Santana-Martin (2016) adalah pemegang saham dominan sedangkan pada penelitian ini menggunakan konsentrasi kepemilikan sebagai variabel moderasi. Penggantian variabel moderasi tersebut dikarenakan sulitnya pengukuran pemegang saham dominan yang menggunakan metodologi rantai pasokan (*control chain methodology*). Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan penelitian sebelumnya yang juga menggunakan perusahaan manufaktur. Tahun penelitian yang digunakan adalah

2013-2015, karena tahun tersebut merupakan tahun setelah dikeluarkannya peraturan tentang laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Perusahaan membuat laporan keuangan mereka sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Seiring berkembangnya zaman, perusahaan dituntut untuk membuat laporan keberlanjutan terkait dengan lingkungan hidup atau tanggung jawab sosial perusahaan sehingga CSR dapat memengaruhi praktik pelaporan keuangan (Gelb & Strawser, 2001). Dalam penelitian Chih, Shen, & Kang (2008) menunjukkan bahwa perusahaan dengan komitmen yang besar dalam pembuatan laporan keberlanjutan memiliki masalah dalam manajemen laba dan penghindaran penurunan pendapatan. Dengan kata lain, perusahaan dengan orientasi CSR yang tinggi cenderung untuk mengelola laba perusahaan supaya reputasi perusahaan tetap baik. Perusahaan akan memberikan informasi dan *sustainability disclosure* yang luas untuk menjaga bahkan meningkatkan reputasi perusahaan. Oleh karena itu, terdapat hubungan antara *sustainability disclosure* dan keinformatifan laba akuntansi.

Indonesia dengan pasar modal yang sedang berkembang memiliki struktur kepemilikan yang terkonsentrasi yang pemegang sahamnya bersifat dominan. Pemegang saham dominan menggunakan struktur piramida untuk memperoleh kekuasaan untuk memiliki hak kontrol yang lebih besar (Claessens, Djankov, & Lang, 2000). Struktur piramida secara ekonomi berpengaruh pada ukuran

perusahaan (Almeida & Wolfenzon, 2006). Perusahaan besar cenderung mematuhi aturan karena mereka akan mendapat perhatian lebih dari pihak eksternal yang akan berpengaruh pada risiko reputasi sehingga pemegang saham dominan akan lebih mungkin untuk mengubah kebijakan pelaporan (Bona-Sanchez, Perez-Aleman, & Santana-Martin, 2016). Oleh karena itu, dinamika antara *sustainability disclosure*, keinfomatifan laba akuntansi, dan konsentrasi kepemilikan dijelaskan juga dengan menggabungkan empat teori yaitu teori agensi, teori stewardship, teori *stakeholder* dan teori sinyal.

Atas dasar latar belakang yang telah dijelaskan maka dapat diperoleh beberapa rumusan masalah terkait hubungan *sustainability disclosure*, keinfomatifan laba akuntansi, dan konsentrasi kepemilikan. Beberapa rumusan masalah tersebut antara lain:

1. Apakah *sustainability disclosure* memengaruhi keinfomatifan laba akuntansi?
2. Apakah konsentrasi kepemilikan memengaruhi hubungan antara *sustainability disclosure* dan keinfomatifan laba akuntansi?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Terdapat beberapa alasan yang mendasari penyusunan penelitian terkait dengan *sustainability disclosure*, keinfomatifan laba akuntansi, dan konsentrasi kepemilikan. Beberapa sasaran yang hendak dicapai pada proses penyusunan penelitian antara lain:

1. Menganalisis sejauh mana *sustainability disclosure* memengaruhi keinformatifan laba akuntansi; dan
2. Menganalisis pengaruh konsentrasi kepemilikan dalam hubungan antara *sustainability disclosure* dan keinformatifan laba akuntansi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dengan hasil penelitian mengenai *sustainability disclosure*, keinformatifan laba akuntansi, dan konsentrasi kepemilikan diharapkan mampu memberikan berbagai manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat yang dapat diperoleh antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti dan akademisi guna meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan akuntansi dan hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan akuntansi di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktisi

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan mengenai *sustainability disclosure*, keinformatifan laba akuntansi, dan konsentrasi kepemilikan pada perusahaan manufaktur di Indonesia serta dapat bermanfaat sebagai acuan pada penelitian berikutnya dengan tema yang relevan.

1.4 Sistematika Penulisan

Secara sistematis susunan penelitian dibagi menjadi lima bagian dengan

rincian sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bagian ini berisi uraian latar belakang dari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini membahas tinjauan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan yang mendukung analisis dan pemecahan masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Pada bagian ini juga berisi uraian variabel dependen, independen, dan kontrol yang digunakan, uraian tentang perumusan hipotesis, kerangka pemikiran, dan beberapa penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini berisi tentang uraian metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, definisi operasional dan pengukuran dari variabel, populasi dan sampel yang digunakan serta teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan juga metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini membahas tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bagian ini dibahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian. Peneliti juga akan menguraikan kekurangan dan keterbatasan yang dijumpai dalam penelitian, dan juga saran-saran untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.